

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perawat rawat inap di RS X Purwodadi dalam melaksanakan SOP cuci tangan memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 52 orang (80%), cukup 9 orang (13,8%), dan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (6,2%).
2. Perawat rawat inap di RS X Purwodadi dalam melaksanakan SOP cuci tangan memiliki sikap positif sebanyak 50 orang (76,9%) dan sisanya memiliki sikap yang negatif yaitu sebanyak 15 orang (23,1%).
3. Perawat rawat inap di RS X Purwodadi dalam melaksanakan SOP cuci tangan memiliki motivasi baik sebanyak 56 orang (86,2%) dan sisanya memiliki motivasi kurang yaitu sebanyak 9 orang (13,8%).
4. Perawat rawat inap di RS X Purwodadi yang menyatakan bahwa ketersediaan sarana prasarana cuci tangan baik sebanyak 60 orang (92,3%) dan sisanya menyatakan kurang yaitu sebanyak 5 orang (7,7%).
5. Perawat rawat inap di RS X Purwodadi yang melaksanakan SOP cuci tangan dengan baik sebanyak 54 orang (83,1%), sedangkan sisanya kurang melaksanakan SOP cuci tangan yaitu sebanyak 11 orang (16,9%).
6. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan SOP cuci tangan pada perawat rawat inap di RS X Purwodadi dengan hasil $p\text{-value} = 0,006$.
7. Ada hubungan antara sikap dengan pelaksanaan SOP cuci tangan pada perawat rawat inap di RS X Purwodadi dengan hasil $p\text{-value} = 0,014$.
8. Ada hubungan antara motivasi dengan pelaksanaan SOP cuci tangan pada perawat rawat inap di RS X Purwodadi dengan hasil $p\text{-value} = 0,038$.

9. Tidak ada hubungan antara ketersediaan sarana prasarana cuci tangan dengan pelaksanaan SOP cuci tangan pada perawat rawat inap di RS X Purwodadi dengan hasil $p\text{-value} = 0,196$.

B. Saran

1. Bagi perusahaan/instansi

- a. Perlu adanya reward bagi perawat yang melaksanakan SOP cuci tangan dengan baik dan punishment bagi yang tidak melaksanakan SOP cuci tangan dengan baik.
- b. Perlu adanya *briefing* setiap pagi selama 5 menit tentang cuci tangan sesuai SOP dan bersama-sama memperagakan prosedur cuci tangan yang baik dan benar yang dipimpin kepala ruangan.
- c. Komite PPI sebaiknya selalu mengingatkan serta memberikan informasi dengan baik mengenai prosedur cuci tangan sesuai SOP.

2. Bagi perawat

Bagi perawat disarankan untuk tetap melaksanakan cuci tangan sesuai SOP. Selain itu perlu menjaga serta meningkatkan kebersihan diri khususnya kebersihan tangan dengan memanfaatkan sarana prasarana cuci tangan yang telah disediakan oleh rumah sakit.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian mengenai hubungan pengawasan dan jenis ruangan sehingga dapat diketahui gambaran perbedaan jenis ruangan berdasarkan kondisi ruangan perawat tersebut berada.